

**PERSEPSI PEGAWAI KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI GORONTALO
TENTANG BERITA DI HARIAN
GORONTALO POST**

Oleh

**MUH. ILYAS RAMADHAN ALI
NIM. S2216022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
Untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STRATA SATU (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**PERSEPSI PEGAWAI KANTOR WILAYAH
DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI GORONTALO
TENTANG BERITA DI HARIAN
GORONTALO POST**

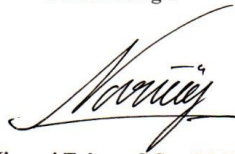
Oleh:
MUH. ILYAS RAMADHAN ALI
NIM. S2216022

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Syarat Melakukan Penelitian
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo
Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Pada tanggal.....2020

Pembimbing 1



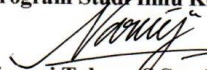
Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si

Pembimbing 2



Dra. Salma P. Nua, M.Pd

Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi


Minarni Tolapa, S.Sos, M.Si
NIDN: 0922047803

LEMBAR PENGESAHAN
PERSEPSI PEGAWAI KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI GORONTALO TENTANG BERITA DI HARIAN
GORONTALO POST

Oleh
MUH. ILYAS RAMADHAN ALI
NIM : S2216022

SKRIPSI

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Dr. Amrain Mustapa, M.M
2. Ariandi Saputra, S.Pd., M.Pd
3. Dwi Ratnasari, S.Sos., M.I.Kom
4. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
5. Dra. Salma P. Nua, M.Pd

.....
.....
.....
.....
.....

Gorontalo, 28 Juli 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Arman, S.Sos., M.Si
NIDN : 0913078602

Ketua Program Studi
Ilmu Komunikasi

Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si
NIDN : 0922047803

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Muh. Ilyas Ramadhan ALi
NIM : S2216022
KONSENTRASI : Jurnalistik
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
Judul : Persepsi Pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi
Gorontalo Mengenai Berita Di Harian Gorontalo Post

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar asli merupakan karya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar sarjana baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan penelitian sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dan saran pembimbing dan penguji pada saat ujian skripsi ini.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang di publikasikan orang lain kecuali secara tertulis di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terbukti pernyataan yang saya buat tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Gorontalo, Juli 2020

Muh. Ilyas Ramadhan Ali

S2216022

ABSTRAK

MUH. ILYAS RAMADHAN ALI : NIM. S2216022. Persepsi Pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo Tentang Berita di Harian Gorontalo Post. Program Studi Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Ichsan Gorontalo

Keputusan Para Pegawai kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo untuk memilih berlangganan surat kabar ini di bandingkan surat kabar yang lain tidak sekedar memilih begitu saja. Tetapi berdasarkan persepsi mereka mengenai nilai-nilai yang terdapat pada berita-berita yang dimuat di surat kabar Harian Gorontalo Post. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pegawai kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita di harian Gorontalo Post. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor Wilayah Departemen Agama Provins Gorontalo. Manfaat penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sebagai pembaca media cetak harian Gorontalo Post dalam mempertimbangkan nilai dan kualitas berita media cetak di wilayah Gorontalo. Metode yang digunakan dalam peneltian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita di harian Gorontalo Post adalah baik dan Postitif. Hal ini berdasarkan pendapat pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo mengenai kriteria – kriteria nilai berita yang terdiri dari keluarbiasaan, kebaruan, akibat, aktual, kedekatan, informasi, konflik, orang penting, human interest dan kejutan.

Kata Kunci : Persepsi, Pegawai, Berita

ABSTRACT

MUH ILYAS RAMADHAN ALI: NIM. S2216022. *Perception of Employees of Gorontalo Province Department of Religion Regional Office Regarding News in the Gorontalo Post Daily. Communication Studies Program. Faculty of Social Science and Political Science. Ichsan University Gorontalo*

The decision of Regional Office of the Department of Religion in the Province of Gorontalo to choose to subscribe to this newspaper compared to other newspapers is not merely choosing. But based on their perceptions of the values contained in the news published in the Gorontalo Post Daily newspaper. This study aims to determine perceptions of Regional Office of the Department of Religion in the Province of Gorontalo about the news in the Gorontalo Post daily. The location of this research was conducted at the Regional Office of the of Religion in the Province of Gorontalo. The benefits of this study were taken into consideration by the Regional Office of the Department of Religion in the Province of Gorontalo as a reader of the Gorontalo Post daily print media in considering the value and quality of print media news in the Gorontalo region. The method used in this research is descriptive research method with a qualitative approach. The results showed that the perception of employees of the Gorontalo Province Department of Religious Affairs Regional Office regarding the news in the Gorontalo Post daily were good and positive. This is based on the opinion of Gorontalo Province Department of Religion Regional Office employees regarding news value criteria consisting of extraordinary, novelty, effect, actual, closeness, information, conflict, important people, human interest and surprises.

Keywords: *Perception, Employees, News*

KATA PENGANTAR

Bismillah, Puji syukur saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang maha esa karena atas izinnyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita di harian Gorontalo Post. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Skripsi ini dibuat guna sebagai salaslalu syarat untuk meraih gelar Sarjanah Ilmu Komunikasi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan sesuai rencana. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih :

1. Kedua orangtua peneliti, yang telah melahirkan dan membesarkan serta membiayai segala keperluan perkuliahan dan tanpa bantuan dari keduanya saya tidak mungkin sampai pada tahap ini.
2. Bapak Moh. Ichsan Gaffar , SE.,M Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo.
3. Bapak Dr. Abd Gaffar La Tjokke. M.Si, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
4. Bapak Dr Arman S.Sos.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ichsan Gorontalo.
5. Ibu Minarni Tolapa S,Sos.,M.Si, Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Ichsan Gorontalo Sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan bimbingan terbaik sehingga skripsi dapat terselesaikan.
6. Ibu Dra. Salma P. Nua M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah membantu memberikan arahan dan masukan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Ichsan Gorontalo yang banyak membantu dalam hal pengurusan administrasi dan persyaratan sehingga peneliti dapat sampai ketahap ini.
9. Teman – teman seangkatan yang telah memberikan dorongan moral sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran, penulis mengharapkan dari Dewan Penguji dan semua pihak untuk menyempurnakan skripsi yang akan datang. Semoga skripsi dapat memberikan manfaat bagi pihak lain.

Gorontalo, 26 juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	sdvii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Komunikasi Massa	6
2.2 Konsep Media Massa	11
2.3 Persepsi	12
2.4. Konsep Berita	15
2.4.1. Definisi Berita	15
2.4.2. Kriteria Berita	16
2.5 Kerangka Pikir	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Obyek Penelitian	20
3.2 Desain Penelitian	20
3.3 Fokus Penelitian	20
3.4 Informan Penelitian	21
3.5 Sumber Data	21
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	21
3.7. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25

4.1	Gambaran Umum Lokasi penelitian	25
4.2	Hasil Penelitian	26
4.2.1	Persepsi Pegawai Departemen Agama Provinsi Gorontalo mengenai berita di harian Gorontalo Post	27
4.3	Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		41
5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran.....	42
Daftar Pustaka		
Lampiran		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia adalah individu yang tidak lepas dari berbagai kebutuhan. Salah satu kebutuhan utama dari manusia adalah informasi. Dengan adanya informasi yang dimiliki, manusia bisa mengetahui segala bentuk kejadian dan peristiwa di sekelilingnya. Dengan adanya informasi juga akan bisa menambah wawasan dan pengetahuan, memperkaya sudut pandang, serta bisa meningkatkan peran dan kedudukan di dalam lingkungan sosialnya. Kebutuhan akan informasi tersebut dapat dipenuhi melalui aktivitas komunikasi.

Untuk menunjang tercapainya komunikasi yang efektif, maka dibutuhkan media komunikasi yang tepat. Disadari atau tidak, media telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya media manusia dapat mempelajari dan mengetahui bermacam hal.

Salah satu media komunikasi yang cukup banyak mendapatkan perhatian adalah media massa. Dengan keberadaan media massa, berita-berita tentang peristiwa yang terjadi dan berlangsung di seluruh dunia bisa dengan cepat kita ketahui. Ini disebabkan karena kemampuan media massa untuk memberikan informasi dengan efektif,

Media cetak, khususnya surat kabar, adalah bentuk media massa. Sebagai bentuk media massa, media cetak memberikan informasi kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim berupa berita tentang wacana hal,

peristiwa, atau realitas yang terjadi di masyarakat. Tidak satupun peristiwa penting penting yang terlewatkan oleh media cetak.

Media cetak juga turut menyumbangkan perannya dalam reformasi. Terungkapnya korupsi yang ada di daerah bahkan sampai berita kriminal, tak lepas dari pengaruh media cetak, terutama pada media lokal di Gorontalo, dan itulah salah satu mengapa masyarakat masih menggunakan surat kabar untuk mendapatkan informasi, karena keinginan tahu informasi yang terjadi di daerah, baik berita mengenai korupsi di dalam pemerintah daerah, kriminal dan lain sebagainya.

Surat kabar dibagi menjadi dua, yaitu surat kabar Nasional dan surat kabar Lokal. Surat kabar nasional adalah surat kabar yang distribusi penerbitannya berskala nasional. Misalnya: Kompas, Media Indonesia, Republika

Sedangkan surat kabar lokal adalah surat kabar yang cakupan distribusinya berskala lebih sempit dan beragam, bisa mencapai satu provinsi, satu wilayah kota/kabupaten, maupun skala yang lebih sempit lagi. Dalam hal ini surat kabar Harian Gorontalo Post termasuk surat kabar lokal yang ada di Provinsi Gorontalo.

Harian Gorontalo Post merupakan salah satu media lokal yang masih eksis dalam memberikan informasi sampai dengan saat ini, meskipun di era modern ini untuk mendapatkan informasi itu sangat mudah. Tidak sedikit masyarakat mengandalkan media lokal ini untuk mendapatkan informasi, baik di dalam instansi pemerintahan, lembaga swasta, bahkan masyarakat biasa masih menggunakan surat kabar ini. Selain murah, untuk mendapatkannya itu sangat mudah.

Mulai dari instansi atau lembaga pemerintahan, swasta, sampai masyarakat biasa selalu mengandalkan media lokal ini untuk mendapatkan informasi, baik informasi dalam daerah maupun luar daerah. Kebutuhan akan informasi dalam daerah merupakan salah satu alasan mengapa masyarakat gorontalo masih setia pada media lokal tersebut.

Sebagai salah satu media massa cetak dalam penyebarannya di wilayah Gorontalo, harian Gorontalo Post juga memiliki pesaing yaitu Radar Gorontalo. Meskipun media cetak lokal Gorontalo dalam hal ini Harian Gorontalo Post dan Radar Gorontalo sama-sama memberikan informasi, namun kepuasan pembaca lah yang menentukan, baik kepuasan dalam segi penyajian berita sampai pada pemahaman tentang isi berita tersebut, sehingga akan muncul suatu penilaian bagi masyarakat tentang media cetak lokal mana yang disukai.

Hal tersebut di atas bisa dilihat dari pilihan yang dilakukan oleh khalayak pembaca. Salah satu bentuk pilihannya adalah dengan menjadikan media cetak atau koran tersebut sebagai media cetak langganan mereka. Di mana dengan berlangganan maka koran tersebut akan sampai ke tangan mereka. Melalui loper koran Gorontalo Post, yang setiap paginya senin sampai dengan jumat. Loper koran mengantarkan sebelum para pegawai tiba di kantor dan diletakkan di pos satpam dan berikut menjadi tugas satpam untuk meletakkan koran di ruangan para pegawai, dengan jumlah 50 koran. Sehingga mereka akan selalu bisa memperbaharui informasi-informasi terbaru setiap hari.

Salah satu yang menjadikan Harian Gorontalo Post sebagai media cetak atau koran langganan adalah Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi

Gorontalo. Pilihan untuk berlangganan media cetak tersebut merupakan hasil keputusan para pegawai yang ada di kantor Departemen tersebut, mulai dari kepala Kantor wilayah Departemen Agama, sampai jajaran stafnya. Tentunya keputusan para pegawai untuk memilih berlangganan surat kabar ini dibandingkan surat kabar yang lain tidak hanya sekedar memilih begitu saja. Tetapi berdasarkan persepsi mereka mengenai nilai-nilai yang terdapat pada berita-berita yang dimuat di surat kabar *Harian Gorontalo Post* ini.

Berkaitan dengan persepsi pembaca dalam hal ini pegawai kementerian agama provinsi Gorontalo terhadap berita yang terdapat pada media lokal *Gorontalo Post*, maka hal itu membuat penulis tertarik mengadakan penelitian tersebut dengan judul “ Persepsi Pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo Tentang Berita pada *Harian Gorontalo Post*”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pegawai Kanttor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita pada harian *Gorontalo Post* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita pada harian *Gorontalo Post*.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis sebagai berikut :

- a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang kajian ilmu komunikasi terutama mengenai kajian komunikasi massa yang berhubungan dengan media massa.
- b. Sebagai acuan atau pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan media massa khususnya media cetak dalam hal ini adalah surat kabar.

2. Manfaat Praktis

Menjadi bahan pertimbangan bagi kantor wilayah departemen agama provinsi Gorontalo sebagai pembaca media cetak harian Gorontalo Post dalam mempertimbangkan nilai dan kualitas berita media cetak di wilayah Gorontalo. Serta sebagai bahan masukan bagi pengelola surat kabar Harian Gorontalo Post dalam pengembangan harian Gorontalo Post ke depannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi massa merupakan studi ilmiah tentang media massa beserta pesan yang dihasilkan, pembaca/ppendengar/penonton yang akan coba diraihinya, dan efeknya terhadap mereka (Nuruddin, 2013 : 2 dalam buku pengantar komunikasi massa)

Terdapat beragam pendapat mengenai pengertian komunikasi massa. Banyak definisi tentang komunikasi massa yan telah dikemukakan oleh para ahli. Secara umum komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya massal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar, dan film (Cangara, 2012 : 41)

Bittner (dalam Nuruddin, 2013 : 6) mengemukakan bahwa “Komunikasi massa membutuhkan gatekeeper (penapis informasi atau palang pintu) yakni beberapa individu atau kelompok yang bertugas menyampaikan atau mengirimkan informasi dari individu ke individu yang lain melalui media massa (surat kabat, majalah, televisi, radio, video, CD, buku)”

Selanjutnya definisi komunikasi massa yang dikemukakan oleh Gamble & Gamble (dalam Nuruddin, 2013 : 8), mereka berpendapat bahwa sesuatu bisa didefinisikan sebagai komunikasi massa jika mencakup hal – hal sebagai berikut :

1. Komunikator dalam komunikasi massa mengandalkan peralatan modern untuk menyebarkan atau memancarkan pesan secara cepat kepada khalayak yang luas dan tersebar. Pesan itu disebarkan melalui media modern pula antara lain surat kabar, majalah, televisi, film, atau gabungan diantara media – media tersebut
2. Komunikator dalam komunikasi massa dalam menyebarkan pesan – pesannya bermaksud mencoba berbagi pengertian dengan jutaan orang yang tidak saling kenal atau mengetahui satu sama lain. Anonimitas audience dalam komunikasi massa inilah yang membedakan pula dengan jenis komunikasi yang lain. Bahkan pengirim dan penerima pesan tidak saling mengenal satu sama lain.
3. Pesan adalah milik publik. Artinya bahwa pesan ini bisa didapatkan dan diterima oleh banyak orang.
4. Sebagai sumber, komunikator massa biasanya organisasi formal seperti jaringan, ikatan, atau perkumpulan. Dengan kata lain komunikatornya tidak berasal dari seseorang tetapi lembaga. Lembaga inipun biasanya berorientasi kepada keuntungan, bukan organisasi sukarela atau nirlaba.
5. Komunikasi massa dikontrol oleh *gatekeeper* (penapis informasi). Artinya pesan – pesan yang disebarkan atau dipancarkan dikontrol oleh sejumlah individu dalam lembaga tersebut sebelum disiarkan lewat media massa. Ini berbeda dengan komunikasi antarpribadi, kelompok atau publik di mana yang mengontrol bukan sejumlah individu. Beberapa individu dalam komunikasi

massa itu ikut berperan dalam membatasi atau memperluas pesan yang disiarkan.

6. Umpan balik dalam komunikasi massa sifatnya tertunda. Kalau dalam jenis komunikasi lain umpan balik bisa bersifat langsung, misalnya dalam komunikasi antarpribadi. Tetapi komunikasi yang dilakukan lewat surat kabar tidak bisa langsung dilakukan atau tertunda (*delayed*).

Lebih lanjut DeVito (2011 ; 564) mengemukakan bahwa komunikasi massa dapat didefinisikan dengan memusatkan perhatian pada lima variabel yang terkandung dalam setiap tindak komunikasi dan memperlihatkan bagaimana variabel- variabel ini bekerja pada media massa. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sumber

Komunikator massa adalah suatu organisasi kompleks yang mengeluarkan biaya besar untuk menyusun dan mengirimkan pesan

2. Khalayak

Komunikasi massa ditujukan kepada massa atau sejumlah besar khalayak. Karena banyaknya jumlah khalayak dan karena sangat penting bagi media untuk memberikan apa yang diinginkan khalayak, pesan dari komunikasi massa harus difokuskan pada pemirsa atau khalayak. Dengan cara ini media dapat merangkul khalayak sebanyak mungkin

3. Pesan

Komunikasi massa merupakan milik umum. Setiap orang dapat mengetahui pesan-pesan komunikasi massa di media-media massa. Komunikasi massa

dapat didengar atau dilihat oleh setiap orang. Komunikasi juga berjalan cepat, pesan-pesan sampai kepada khalayak penerima hampir tanpa selisih waktu

4. Proses

Komunikasi massa pada dasarnya merupakan proses satu arah. Komunikasi ini berjalan dari sumber ke penerima. Dalam komunikasi massa, pesan mengalir dari media ke penerima tetapi tidak dikembalikan lagi, kecuali berupa umpan balik dalam bentuk surat pembaca, angket, dan sebagainya

5. Konteks

Komunikasi massa berlangsung dalam suatu konteks sosial. Media mempengaruhi konteks sosial dan konteks sosial mempengaruhi media. Dengan kata lain terjadi hubungan transaksional antara media dan masyarakat.

Berdasarkan definisi-definisi mengenai komunikasi massa sebagaimana yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa adalah proses komunikasi dimana pesan-pesan yang diproduksi secara massal oleh komunikator yang melembaga disebarkan kepada massa atau khalayak yang luas dan heterogen.

Effendi (1993 : 81) mengemukakan beberapa karakteristik komunikasi massa sebagai berikut :

a. Komunikasi massa bersifat umum

Pesan komunikasi yang disampaikan melalui media massa terbuka untuk semua orang

b. Komunikasikan bersifat heterogen

Perpaduan antara jumlah komunikasikan yang besar dalam komunikasi massa dengan keterbukaan dalam memperoleh pesan – pesan komunikasi erat sekali hubungannya dengan sifat heterogen komunikasikan.

Massa dalam komunikasi massa terdiri dari orang - orang yang heterogen. Meliputi penduduk yang bertempat tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda. Kebudayaan yang beragam, berasal dari berbagai lapisan masyarakat, mempunyai pekerjaan yang berbeda – beda. Oleh karena itu mereka berbeda pula dalam kepentingan, standar hidup dan derajat kehormatan, kekuasaan dan pengaruh.

c. Media massa menimbulkan keserempakan

Yang dimaksud dengan keserempakan ialah keserempakan kontak dengan sejumlah besar penduduk dalam jarak yang jauh dari komunikasikan. Penduduk tersebut satu sama lainnya berada dalam keadaan terpisah

d. Hubungan komunikasikan – komunikasikan bersifat non-pribadi

Dalam komunikasi massa hubungan antara komunikasikan dan komunikasikan bersifat non pribadi. Karena komunikasikan yang anonim dicapai oleh orang – orang yang dikenal hanya dalam peranannya yang bersifat umum sebagai komunikasikan. Sifat non pribadi ini timbul disebabkan teknologi dari penyebaran yang massal dan sebagian lagi karena syarat – syarat bagi peranan komunikasikan yang bersifat umum.

2.2 Konsep Media Massa

Pengertian media massa menurut Hafied Cangara (2002:134) “Media massa merupakan alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, radio, dan televisi”. Sedangkan karakteristik media massa menurut Hafied Cangara (2002:134-135) dalam bukunya “Pengantar Ilmu Komunikasi” adalah:

- a. Bersifat melembaga.
- b. Bersifat satu arah.
- c. Meluas dan serempak.
- d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar dan sebagainya.
- e. Bersifat terbuka.

Menurut Bahri (2008:30) pengertian konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama. Orang yang memiliki konsep mampu mengadakan abstraksi terhadap objek-objek yang dihadapi, sehingga objek-objek ditempatkan dalam golongan tertentu. Objek-objek dihadirkan dalam kesadaran orang dalam bentuk representasi mental tak berperaga. Konsep sendiri pun dapat dilambangkan dalam bentuk suatu kata (lambang bahasa).

Menurut Singarimbun dan Effendi (2009:14), pengertian konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.” Konsep merupakan suatu

kesatuan pengertian tentang suatu hal atau persoalan yang dirumuskan. Dalam merumuskan kita harus dapat menjelaskannya sesuai dengan maksud kita memakainya.

Penulis menyimpulkan konsep media cetak yaitu kemampuan penulis dalam mengumpulkan data dari objek dalam hal ini pembaca surat kabar Gorontalo Postt sehingga didapatkannya hasil dari persepsi pembaca surat kabar gorontalo Postt.

2.3 Persepsi

A. Pengertian Persepsi

Menurut Devito, persepsi adalah proses dimana kita menjadi sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indra kita. Hal tersebut akan mempengaruhi juga cara seseorang menyikapi sebuah permasalahan, sehingga sikap yang diciptakan juga akan berbeda-beda. Persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimuli inderawi (Rakhmat, 2001 : 51).

Selanjutnya J. Cohen dalam Mulyana (2008 : 180) mengemukakan pendapat bahwa “Persepsi didefinisikan sebagai interpretasi bermakna atas sensasi sebagai representatif objek eksternal. Persepsi adalah pengetahuan yang tampak mengenai apa yang ada di luar sana”. Kemudian Brian Fellows dalam Mulyana (2008 : 180) mengemukakan pendapat bahwa “persepsi adalah proses yang memungkinkan suatu organisme menerima dan menganalisis informasi”.

Dalam proses persepsi banyak rangsangan sampai pada kita melalui panca indra, namun kita tidak mempersepsi hal itu secara acak karena persepsi kita adalah suatu proses aktif yang menuntut suatu tatanan dan makna atas berbagai rangsangan yang kita terima. George Gerbner membedakan 2 cara komunikasi dalam mempersepsi lingkungan, yaitu :

1. Persepsi Psikophysical, yang beranggapan bahwa persepsi yang akurat itu dimungkinkan jika kondisi fisik mendukung.
2. Persepsi transaksional yang beranggapan bahwa persepsi mengenai lingkungan bergantung pada sebagian besar individu yang sedang melihat pengalaman mereka, lingkungan mereka sendiri dan habitat.

Sehingga dapat disimpulkan persepsi bergantung pada individu sebagai stimulus. Pesan tidak lagi dilihat sebagai fenomena terisolasi yang memukul dan mempengaruhi individu, tetapi sebagai sesuatu yang dipilih dan diproses secara subyektif oleh penerima. Menurut Charles Morris yang dikutip Antoni dalam bukunya bahwa seluruh tindakan manusia melibatkan tanda-tanda dan pemaknaan dalam sejumlah cara. Sejumlah tindakan terdiri atas 3 tahap, yaitu persepsi, manipulasi dan konsumsi. (Antoni 2004 :281)

Selain itu persepsi dipengaruhi oleh emosi, motivasi dan ekspektasi. Sedangkan dalam mempersepsi suatu obyek, obyek itu bisa teraga dan bisa pula tidak teraga. Yang teraga bersifat faktual, sedang yang tidak teraga bersifat imajinatif. Persepsi manusia atas suatu obyek ternyata tidak dapat “murni” dalam arti obyektif, sebab persepsi itu sudah atau selalu diwarnai oleh emosi, motivasi dan ekspektasi tadi. (Mursito 1996 : 39-40).

Menurut Mulyana (2009 : 184) Persepsi Manusia terbagi menjadi 2 yaitu persepsi terhadap objek (lingkungan fisik) dan persepsi terhadap manusia. Dikutip dalam Mulyana (2009 : 184) Persepsi terhadap manusia menanggapi sifat-sifat luar dan dalam (perasaan, motif, harapan dan sebagainya). Dalam Mulyana (2009 : 180) dijelaskan juga bahwa persepsi terbagi atas dua tahapan yaitu atensi/perhatian dan interpretasi. Persepsi merupakan inti komunikasi sedangkan inti dari persepsi adalah interpretasi.

Kemudian menurut pendapat Ali dan Asrori (2009 : 214) bahwa “persepsi adalah proses individu atau seseorang dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, serta memberikan makna pada stimulus yang berasal dari lingkungan yang mana dekat dengan seseorang tersebut. Hal ini adalah hasil dari proses belajar serta pengalaman yang telah didapatkan”.

Berikutnya pendapat Sudarsono (2012 : 10) yang memberikan pengertian persepsi sebagai berikut “Persepsi merupakan kemampuan dalam menanggapi, memahami, mengamati, memandang, serta proses lainnya untuk mengingat dan mengidentifikasi sesuatu hal dengan menggunakan kemampuan diri untuk mengorganisasikan pengamatan yang telah ditangkap oleh indera yang dimiliki”.

Armando (2006 : 39) mengemukakan pendapat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Personal

Persepsi bukan hanya ditentukan oleh jenis atau bentuk stimuli, tetapi juga karakteristik orang yang memberikan respon pada stimuli tersebut. Persepsi bersifat selektif secara fungsional, artinya bahwa

obyek-obyek yang mendapat tekanan dalam persepsi individu biasanya merupakan obyek-obyek yang memenuhi tujuan individu tersebut.

2. Faktor Struktural

Persepsi dipengaruhi oleh hal-hal yang berasal dari sifat stimuli fisik dan efek-efek syaraf yang ditinbulkannya pada sistem syaraf individu. Apabila kita mempersepsi sesuatu, maka kita mempersepsinya sebagai suatu keseluruhan.

Berdasarkan definisi-definisi yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah pengalaman dan pengetahuan mengenai obyek yang diperoleh melalui proses interpretasi.

2.4. Konsep Berita

2.4.1. Definisi Berita

Spencer dalam Sumadiria (2006 : 64), “Berita adalah suatu kenyataan atau ide yang benar yang dapat menarik perhatian sebegini besar pembaca”.

Kemudian Bleyer dalam Sumadiria (2006 : 64) memberikan pendapat, “berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar, karena dia menarik minat atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena dia menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut”.

Selanjutnya pendapat yang dikemukakan oleh maulsby dalam Sumadiria (2006 : 64) yang mendefinisikan “berita adalah suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta – fakta yang mempunyai arti dan baru terjadi, yang dapat menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut”.

Berdasarkan beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media massa seperti surat kabar, radio dan televisi atau media online.

2.4.2. Kriteria Berita

Sumaditirna (2006 : 80) mengemukakan bahwa terdapat 11 kriteria berita. Kriteria – kriteria tersebut adalah sebagai berikut.

1. Keluarbiasaan (*Unusualness*)

Berita adalah sesuatu yang luar biasa. Dalam pandangan jurnalistik , berita bukanlah suatu peristiwa biasa. Berita adalah suatu peristiwa luar biasa (news is unusual). Semakin besar suatu peristiwa, semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya.

2. Kebaruan (*Newness*)

Berita adalah semua apa yang terbaru. Berita adalah apa saja yang disebut hasil karya terbaru. Semua hal yang baru apapun namanya pasti memiliki nilai berita. Selalu muncul perubahan baru, peristiwa baru dan kecenderungan baru. Apa saja perubahan penting yang terjadi dan dianggap berarti merupakan berita.

3. Akibat (*Impact*)

Berita adalah segala sesuatu yang berdampak luas. Suatu berita tidak jarang menimbulkan dampak besar dalam kehidupan masyarakat. Apa saja yang menimbulkan akibat bagi masyarakat itulah berita. Semakin besar

dampak social budaya ekonomi atau politik yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.

4. Aktual (*Timeliness*)

Berita adalah peristiwa yang sedang atau baru terjadi. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Media massa haruslah menyajikan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Berita adalah apa yang terjadi hari ini, apa yang masih belum diketahui tentang apa yang akan terjadi hari ini, atau adanya opini berupa pandangan dan penilaian yang berbeda dengan opini sebelumnya sehingga opini itu mengandung informasi penting dan berarti.

5. Kedekatan (*Proximity*)

Kedekatan mengandung dua arti. Kedekatan geografis dan kedekatan psikologis. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu berita atau peristiwa yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita.

Kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan atau kejiwaan seseorang dengan suatu obyek berita atau peristiwa.

6. Informasi (*Information*)

Tidak setiap informasi memiliki nilai berita. Hanya informasi yang memiliki nilai berita atau memberikan banyak manfaat kepada publik yang patut mendapatkan perhatian.

7. Konflik (*Conflict*)

Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Berita konflik, berita tentang pertentangan dua pihak atau lebih, menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan. Ada pihak yang setuju (pro) dan ada juga pihak yang kontra.

8. Orang penting (*Prominence*)

Berita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebriti, figur publik. Orang-orang penting dan orang-orang terkemuka di mana pun dapat selalu membuat berita.

9. Kejutan (*Surprising*)

Kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan dan tidak diketahui sebelumnya. Kejutan bisa menunjuk pada ucapan dan perbuatan manusia. Bisa juga menyangkut perubahan yang terjadi pada lingkungan.

10. Ketertarikan manusiawi (*Human Interest*)

Kadang-kadang suatu peristiwa tak menimbulkan efek berarti pada seseorang, sekelompok orang, atau bahkan lebih jauh lagi pada suatu masyarakat. Tetapi telah menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, dan alam perasaan.

11. *Sex*

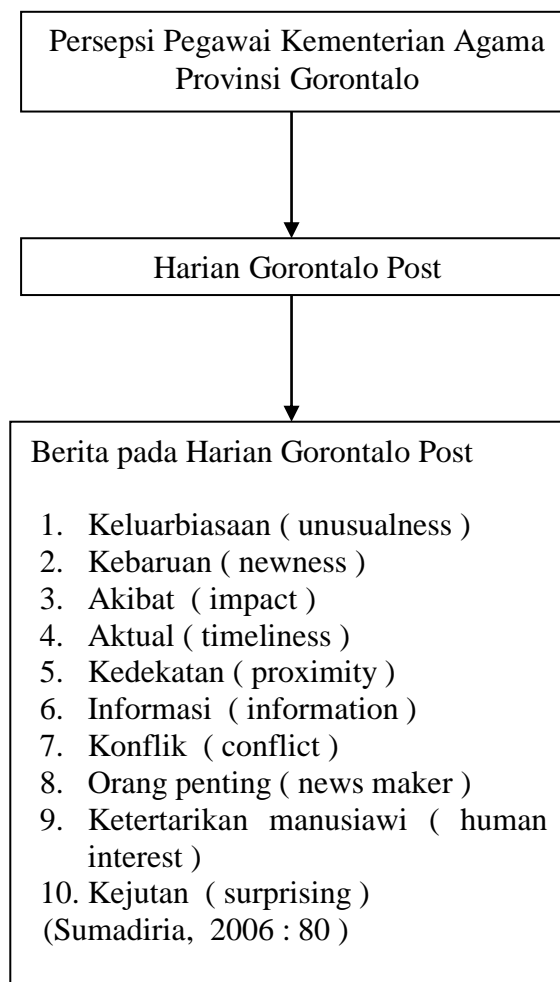
Segala berita tentang perempuan, tentang seks selalu banyak peminatnya. Selalu dinanti dan bahkan dicari. Srks bisa ditunjukkan pada perilaku mneyimpang dalam berbagai kasus di kota besar. Seks bisa menunjuk pada

keindahan anatomi perempuan. Seks juga kerap disandingkan dengan kekuasaan. Seks juga dapat menjadi sumber bencana bagi jabatan dan kedudukan seseorang.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. . Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait. Kerangka pikir ini merupakan suatu argumentasi dalam merumuskan hipotesis. Dalam merumuskan suatu hipotesis, argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memakai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.

Berdasarkan uraian pada bagian-bagian sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka pikir penelitian sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan kerangka pikir penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita di Harian Gorontalo Post. Waktu penelitian, peneliti akan memulai meneliti di bulan Maret 2020, sampai dengan selesai.

3.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis memilih jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah instrumen kunci (Sugiyono, 2014 : 1)

3.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada persepsi pegawai Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo tentang berita di Harian Gorontalo Post. Di mana para pegawai akan memberikan persepsinya mengenai keluarbiasaan, kebaruan, akibat, aktual, kedekatan, informasi, konflik, orang penting, ketertarikan manusiawi dan kejutan dari berita di harian Gorontalo Postt tersebut.

3.4 Informan Penelitian

Informan yang di wawancarai oleh peneliti ialah pegawai kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo :

1. Bapak Dr.H Syafrudin Baderung. M.Pd : Selaku kepala bidang Bimas Islam.
2. Ibu Reny Armita Sari S.Sos : Selaku kepala penerangan agama Islam.
3. Ibu Yanti Zakaria : Selaku staf bidang Bimas Islam.
4. Bapak Asrul Lasapa S.Ag : Selaku kepala urusan bidang agama Islam
5. Bapak Andriono Pulubuhu S.Ag : Selaku staf bidang Bimas Islam.
6. Bapak H. Abdulrahman Yusuf, M.Si : Kepala bina kantor urusan agama
7. Yusuf Suarez : Selaku staf bidang Bimas Islam

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua sumber sebagai berikut :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari para informan di lokasi penelitian melalui wawancara
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian yang dapat berupa dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, melalui literatur-literatur yang terkait dengan permasalahan yang diteliti, dan lain sebagainya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di tempat penelitian, maka digunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau pengamatan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Menurut Kriyantono (2007 : 106), observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator suatu obyek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan obyek tersebut.
2. Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan informan untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan yang diteliti. Menurut Riduwan (2008 : 102), wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.
3. Dokumentasi
Menurut pendapat Sugiyono (2013 : 84) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.7. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2007 : 91) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan oleh informan. Bila jawaban yang

diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data collection* (pengumpulan data), *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan/verifikasi).

a. Data Collection

Analisis data dalam penelitian kualitatif mulai dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan yang diwawancarai.

b. Data Reduction

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan bahwa semakin lama peneliti turun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui data reduction atau reduksi data. Mereduksi data berarti merangkaikan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah display data atau penyajian data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Maka dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

d. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman dalam Sugiyono (2007 : 99) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap pengambilan data yang dilakukan sebelumnya ternyata didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi penelitian

Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo berdiri pada tahun 2001. Terbentuk bersamaan dengan pemekaran wilayah provinsi Gorontalo dari provinsi Sulawesi Utara. Undang-undang otonomi daerah menuntut Departemen Agama sebagai instansi vertikal, harus ada di daerah, baik di tingkat Provinsi maupun kabupaten kota. Maka Departemen Agama kemudian terbentuk saat itu. Pada saat itu Departemen Agama ini masih berstatus sebagai Koordinator Wilayah (Korwil) yang dipimpin oleh Drs. H. Rosyad Abidi. Saat ini Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo berada di Jl. Poigar No 123 Kelurahan Molosipat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo, dan sekarang dipimpin oleh H. Hamka Arbie, S.Ag, M.HI.

Visi dan Misi Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo

Visi

“Terwujudnya masyarakat Provinsi Gorontalo yang taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera lahir dan batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”.

Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas

4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan
5. Mewujudkan penyelenggara ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum dan pendidikan keagamaan
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan terpercaya

4.2 Hasil Penelitian

Surat kabar atau koran sebagai media massa dengan kategori media cetak merupakan salah satu sarana atau alat penyebar luasan berita tentang semua peristiwa yang terjadi di seluruh wilayah. Surat kabar juga adalah salah satu sarana bagi masyarakat untuk bisa mendapatkan informasi mengenai segala sesuatu yang terjadi di sekitar mereka.

Banyak peristiwa yang terjadi setiap hari di seluruh penjuru dunia. Mulai peristiwa politik, ekonomi, hingga berita hiburan. Surat kabar menjadi salah satu media yang menyebarkan luaskan peristiwa – peristiwa tersebut kepada masyarakat melalui sebuah berita. Berita – berita yang disebarluaskan tersebut tentunya mendapatkan persepsi atau pendapat yang berbeda – beda dari masyarakat.

Tidak terkecuali pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo. Pegawai di instansi tersebut juga memiliki persepsi yang beragam terkait pemberitaan di surat kabar khususnya Harian Gorontalo Post yang merupakan surat kabar yang telah menjadi langganan di instansi tersebut.

Setelah melakukan pengumpulan data penelitian, berikut ini adalah kutipan hasil wawancara penulis dengan informan penelitian.

4.2.1 Persepsi Pegawai Departemen Agama Provinsi Gorontalo mengenai berita di harian Gorontalo Post

4.2.1.1 Keluarbiasaan

Berita – berita yang ditampilkan di Harian Gorontalo Post bisa dibilang sudah luar biasa dan menarik. Menampilkan berita-berita mengenai banyak topik pemberitaan. Berita yang ditampilkan surat kabar ini juga berbeda dengan berita di media lain di Gorontalo.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan terkait persepsi mereka tentang keluarbiasaan berita pada harian Gorontalo Post.

Wawancara dengan Asrul Lasapa

“Surat kabar Gorontalo Post dalam menampilkan berita banyak hal atau sesuatu yang luar biasa sesuai profesi atau status pembacanya. Contohnya jika pembacanya berprofesi sebagai pendidik atau pemerhati pendidikan, maka dia sangat tertarik dengan perkembangan pendidikan. Adapun jika si pembaca itu seorang politikus, maka tentu saja dia tertarik dengan berita aktual tentang perkembangan politik demikian halnya juga yang berprofesi sebagai ekonom dan seterusnya”.

Wawancara dengan Reny Armita Sari

“Iya menurut saya berita-berita di Gorontalo Post bisa dibilang luar biasa. Karena berita yang dimuat Gorontalo Post lebih mendalam informasinya dan berbeda dengan berita di media lain yang ada di Gorontalo ini”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, tampak bahwa persepsi pegawai departemen agama tentang keluarbiasaan berita yang dimuat pada Harian Gorontalo Post sudah luar biasa.

4.2.1.2 Kebaruan

Surat kabar Harian Gorontalo Post selalu menghadirkan berita-berita yang baru. Berita-berita yang ditampilkan adalah berita yang sedang menjadi topik pembicaraan yang hangat dan trend. Berita-beritanya selalu ditunggu oleh masyarakat.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan terkait persepsi mereka tentang kebaruan berita pada harian Gorontalo Post.

Wawancara dengan H. Syafrudin Baderung

”Surat kabar Gorontalo Post saat ini berita-beritanya sebagian adalah berita terbaru. Berita-beritanya mengikuti apa yang trend dibicarakan, kemudian informasinya yang cukup lengkap dan menjadi kekuatan tersendiri dalam isi berita, yang sangat dibutuhkan sebagai informasi penting bagi kami masyarakat”.

Wawancara dengan H. Abdulrahman Yusuf

“Berita-berita di Harian Gorontalo Post selalu terbaru dan terkini. Selalu mengikuti apa topik pembicaraan terkini yang dibicarakan oleh masyarakat. Jadi beritanya tidak basi dan selalu ditunggu-tunggu oleh seluruh pembacanya”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, tampak bahwa persepsi masyarakat tentang kebaruan berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post sudah menghadirkan berita – berita tentang topik-topik baru kepada masyarakat.

4.2.1.3 Akibat

Berita – berita yang ditampilkan dalam harian Gorontalo Post memberikan dampak dan akibat yang cukup mempengaruhi masyarakat. Terdapat beberapa

berita yang dihadirkan oleh harian Gorontalo Post yang cukup memberikan dampak dan pengaruh yang cukup kuat kepada masyarakat.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan mengenai persepsi mereka tentang dampak dari berita-berita di harian Gorontalo Post.

Hasil kutipan wawancara dengan Andriono Pulubuhu.

“Menurut saya sebagai warga masyarakat, berita yang dimuat di surat kabar Gorontalo Post beberapa diantaranya memberikan dampak yang cukup besar kepada masyarakat. Contohnya berita tentang virus corona yang sekarang ini memang sedang menjadi pembicaraan. Berita itu sempat membuat orang-orang menjadi khawatir dan lebih menjaga kesehatan mereka”.

Selanjutnya hasil kutipan wawancara dengan Yanti Zakaria

“Menurut saya ada dampak yang ditimbulkan dari berita-berita di surat kabar Gorontalo Post. Dampak yang paling umum kita lihat yaitu berita-berita mengenai covid 19. Seringnya berita mengenai topik itu ditampilkan membuat masyarakat betul-betul menjaga diri mereka dengan mengikuti anjuran-anjuran yang terkait dengan pencegahan covid itu”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, tampak bahwa pegawai Departemen Agama berpendapat bahwa berita-berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post memberikan dampak dan pengaruh kepada masyarakat.

4.2.1.4 Aktual

Harian Gorontalo Post menghadirkan informasi – informasi atau berita - berita yang aktual kepada masyarakat. Dalam setiap penerbitannya, terdapat berita – berita yang aktual yang ditampilkan kepada masyarakat khususnya di wilayah provinsi Gorontalo.

Berikut ini adalah persepsi informan tentang aktualitas pemberitaan di harian Gorontalo Post.

Hasil kutipan wawancara dengan Asrul Lasapa

“Menurut saya berita – berita yang dimuat pada surat kabar Gorontalo Post ini bisa dibilang sudah cukup aktual. Berita –berita yang diberikan kepada masyarakat itu adalah berita-berita yang masih hangat dan ramai dibicarakan oleh masyarakat. Jadi masih terbilang aktual beritanya”.

Kemudian hasil kutipan wawancara dengan Reni Armita Sari.

“Saya melihat berita-berita yang ditampilkan oleh surat kabar Gorontalo Post ini bisa dibilang sudah cukup aktual. Jadi berita-beritanya itu mengenai apa yang terjadi di tengah masyarakat saat ini dan menjadi topik pembicaraan”..

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang diuraikan di atas, tampak bahwa persepsi pegawai Departemen Agama tentang aktualitas berita yang di harian Gorontalo Post sudah cukup actual.

4.2.1.5 Kedekatan

Harian Gorontalo Post menghadirkan berita yang mampu memberikan kedekatan kepada masyarakat. Contohnya adalah di harian Gorontalo terdapat halaman-halaman yang secara khusus hanya membahas mengenai suatu daerah baik itu kota atau kabupaten di wilayah provinsi Gorontalo.

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan informan mengenai persepsi mereka tentang nilai kedekatan pada berita di harian Gorontalo Post.

Hasil kutipan wawancara dengan Yusuf Zuares.

“Surat kabar Gorontalo Post selalu menampilkan berita yang bisa mendekatkan masyarakat apalagi dengan daerahnya. Contohnya saya itu kalau baca Gorontalo Post yang paling pertama saya cari itu adalah berita tentang daerah saya. Karena selalu ingin mengetahui informasi terbaru mengenai daerah saya”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Andriono Pulubuhu

“Kalau yang saya lihat surat kabar Gorontalo Post berusaha menampilkan berita yang membuat masyarakat merasa ada kedekatan dengan sesuatu seperti dengan daerah asalnya. Salah satu contohnya surat kabar Gorontalo Post itu ada halaman khusus untuk satu daerah yang menampilkan berita yang ada di daerah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, tampak bahwa pegawai Departemen Agama berpendapat bahwa berita-berita di harian Gorontalo Post memiliki nilai kedekatan.

4.2.1.6 Informasi

Berita-berita di Harian Gorontalo Post bersifat informatif. Informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui berita – beritanya dari segala bidang. Mulai bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan juga kesehatan serta berbagai bidang lainnya. Informasi – informasi tersebut menambah wawasan masyarakat mengenai berbagai hal.

Berikut ini adalah wawancara penulis dengan informan mengenai nilai informasi pada berita – berita di harian Gorontalo Post.

Wawancara dengan H. Abdulrahman Yusuf

“Menurut saya surat kabar Gorontalo Post selalu memberikan berita – berita yang berisi informasi – informasi kepada masyarakat. Mulai informasi politik, informasi pendidikan, informasi kesehatan, informasi ekonomi dan masih banyak lagi”.

Wawancara dengan Yanti Zakaria

“Berita – berita yang ada di surat kabar Gorontalo Post itu memberikan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Ada berita tentang politik, ekonomi, kesehatan, pendidikan, bisnis, berita tentang artis juga ada. Jadi sangat menambah wawasan masyarakat pembaca”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, pegawai Departemen Agama berpendapat harian Gorontalo Post menampilkan

berita-berita yang informatif dari berbagai bidang yang bisa menambah pengetahuan masyarakat.

4.2.1.7 Konflik

Berita – berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post terdapat beberapa diantaranya merupakan berita konflik. Konflik yang ada pada berita – berita tersebut berbeda-beda. Konflik antar wilayah, konflik politik dan sebagainya.

Berikut ini adalah wawancara dengan informan mengenai persepsi tentang nilai konflik pada berita – berita di harian Gorontalo Post.

Hasil kutipan wawancara dengan H. Syafrudin Baderung

“Cukup banyak berita-berita yang bersifat konflik di surat kabar Gorontalo Post, seperti konflik antar wilayah, sengketa tanah, konflik politik, dan lain sebagainya sesuai dengan situasi yang terjadi saat itu”.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Yusuf Zuares

“Menurut yang saya lihat selama ini surat kabar Gorontalo Post juga sering menampilkan berita-berita yang isinya konflik. Berbagai macam konflik biasanya yang diberitakan. Ada konflik-konflik pribadi atau keluarga, ada juga konflik yang terjadi antar lembaga atau organisasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pegawai Departemen Agama berpendapat bahwa di harian Gorontalo Post juga sering ada berita-berita konflik.

4.2.1.8 Orang Penting

Harian Gorontalo Post selalu menghadirkan informasi tentang orang – orang penting dan orang – orang yang cukup populer di kalangan masyarakat. Baik itu pejabat mulai lokal hingga nasional. Tokoh – tokoh masyarakat

khususnya di wilayah Gorontalo. Hingga artis – artis yang populer baik itu artis lokal Gorontalo maupun artis – artis nasional.

Berikut ini adalah wawancara penulis dengan informan mengenai orang penting berita di harian Gorontalo Post.

Hasil wawancara dengan H. Abdulrahman Yusuf

“Surat kabar Gorontalo Post hampir setiap hari ada berita tentang orang – orang penting dan terkenal. Mulai dari pejabat – pejabat lokal ataupun pejabat nasional. Tokoh – tokoh masyarakat lokal di Gorontalo. Ada juga berita tentang orang – orang terkenal lainnya”.

Hasil wawancara dengan Andriono Pulubuhu

“Di surat kabar Gorontalo Post selalu ada berita tentang orang-orang penting. Ada berita tentang pejabat, tokoh masyarakat, tokoh budaya, Malah berita tentang artis-artis di Indonesia juga sering muncul di surat kabar ini”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, pegawai departemen agama berpendapat harian Gorontalo Post selalu menampilkan berita –berita mengenai orang-orang penting.

4.2.1.9 Human Interest

Harian Gorontalo Post sering menampilkan berita – berita yang mempunyai nilai kemanusiaan dan menarik simpati masyarakat. Banyak berita – berita di harian Gorontalo Post yang membuat masyarakat merasa terharu dan kasihan.

Berikut ini adalah wawancara penulis dengan informan mengenai persepsi tentang nilai kemanusiaan pada berita – berita di harian Gorontalo Post.

Wawancara dengan Yusuf Suarez

“Saya sering melihat berita – berita mengharukan yang ditampilkan surat kabar Gorontalo Post. Berita – berita itu membuat masyarakat bersimpati. Ada masyarakat yang berusaha untuk memberi bantuan karena membaca berita-berita itu”.

Wawancara dengan Yanti Zakaria

“Surat kabar Gorontalo Post sering menampilkan berita – berita yang membuat pembaca ikut merasa simpati, terharu dan juga ikut merasa sedih. Termasuk saya sering merasakan seperti itu kalau membaca berita yang semacam itu di surat kabar”.

Berdasarkan hasil wawancara sebagaimana yang dipaparkan di atas, pegawai Departemen Agama berpendapat bahwa harian Gorontalo Post selalu menampilkan berita-berita yang ada nilai – nilai kemanusiaan atau human interest.

4.2.1.10 Kejutan

Berita – berita yang ditampilkan dalam harian Gorontalo Post kadang ada yang berisi kejutan kepada masyarakat. Baik itu mengenai kejutan yang menyenangkan maupun kejutan yang kurang menyenangkan.

Berikut ini adalah wawancara penulis dengan informan mengenai nilai kejutan pada berita – berita di harian Gorontalo Post.

Wawancara dengan Asrul Lasapa

“Surat kabar Gorontalo Post kadang-kadang berita yang membuat masyarakat terkejut. Misalnya berita tentang kasus Postitif covid pertama di provinsi Gorontalo. Itu cukup mengejutkan masyarakat”.

Wawancara dengan H. Syafrudin baderung

“Ada beberapa kali saya membaca berita yang buat saya cukup mengejutkan di surat kabar Gorontalo Post. Seperti satu kabupaten di Gorontalo yang memasukkan orang dari luar negeri di wilayah mereka di

masa covid seperti ini. Jadi kadang-kadang kejutannya itu menyenangkan kadang-kadang juga agak kurang menyenangkan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, pegawai Departemen Agama berpendapat bahwa harian Gorontalo Post kadang-kadang menampilkan berita yang mengejutkan masyarakat.

4.3 Pembahasan

Keberadaan surat kabar sebagai salah satu komponen media massa cetak sangat berperan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi baik di bidang ekonomi, politik, sosial, pendidikan, hiburan dan berbagai bidang lainnya. Agar dapat menjalankan perannya dengan maksimal tersebut, maka surat kabar dalam pengoperasiannya harus selalu menyajikan informasi – informasi berita juga secara maksimal. Hal ini bertujuan agar berita – berita yang dihadirkan tersebut dapat menarik minat masyarakat dalam hal ini pembaca agar dapat tetap bertahan untuk membaca berita yang dimuat di surat kabar tersebut.

Berita-berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post memberikan berbagai persepsi di masyarakat. Begitu pula dengan pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo. Berbagai persepsi disampaikan oleh pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo mengenai berita-berita di harian Gorontalo Post. Persepsi tersebut berdasarkan pada kriteria nilai berita yang dikemukakan oleh Sumadiria (2006 ; 80) sebagai berikut.

1. Keluarbiasaan

Berita adalah sesuatu yang luar biasa. Dalam pandangan jurnalistik, berita bukanlah suatu peristiwa biasa. Berita adalah suatu peristiwa luar biasa. Semakin besar suatu peristiwa, semakin besar pula nilai berita yang ditimbulkannya.

Berita – berita yang ditampilkan dalam Harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sudah luar biasa dan menarik. Harian Gorontalo Post menampilkan berita-berita mengenai banyak topik pemberitaan. Berita yang ditampilkan di surat kabar ini menurut pegawai Departemen Agama juga cukup berbeda dengan berita di media lain di Gorontalo.

2. Kebaruan

Semua hal yang baru apapun namanya pasti memiliki nilai berita. Selalu akan muncul perubahan baru, peristiwa baru dan kecenderungan baru. Apa saja perubahan penting yang terjadi dan dianggap berarti merupakan sebuah berita.

Untuk nilai kebaruan pada berita di harian Gorontalo Post, menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo surat kabar ini selalu menampilkan berita-berita yang baru. Berita-berita yang sedang menjadi topik pembicaraan yang hangat dan trend di masyarakat. Oleh karena itu, berita-beritanya selalu ditunggu oleh masyarakat.

3. Akibat

Apa saja yang menimbulkan akibat dan pengaruh bagi masyarakat maka layak disebut berita. Semakin besar dampak yang ditimbulkannya, maka semakin besar nilai berita yang dikandungnya.

Berita yang ditampilkan dalam harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sudah memberikan dampak dan akibat yang cukup mempengaruhi masyarakat. Terdapat beberapa berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post yang cukup memberikan dampak dan pengaruh yang cukup besar kepada masyarakat.

4. Aktual

Media massa menyajikan berita-berita aktual yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang sedang terjadi. Peristiwa yang sedang terjadi akan memiliki nilai berita.

Menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa Harian Gorontalo Post menghadirkan informasi – informasi atau berita - berita yang aktual kepada masyarakat. Dalam setiap penerbitannya, terdapat berita – berita aktual yang sedang terjadi ditampilkan kepada masyarakat khususnya di wilayah provinsi Gorontalo.

5. Kedekatan

Dalam sebuah berita kedekatan mengandung dua arti. Kedekatan geografis menunjuk pada suatu berita atau peristiwa yang terjadi di sekitar wilayah atau tempat tinggal khalayak. Sedangkan kedekatan psikologis lebih banyak ditentukan oleh tingkat keterikatan pikiran, perasaan atau kejiwaan seseorang dengan suatu obyek berita atau peristiwa.

Adapun nilai kedekatan pada berita-berita yang ditampilkan di Harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa berita yang ditampilkan mampu memberikan

kedekatan kepada masyarakat. Contohnya adalah di harian Gorontalo Post terdapat halaman-halaman yang secara khusus hanya membahas mengenai suatu daerah baik itu kota atau kabupaten di wilayah provinsi Gorontalo.

6. Informasi

Tidak semua informasi mempunyai nilai berita. Hanya informasi yang mempunyai nilai berita atau memberikan banyak manfaat kepada publik yang patut mendapatkan perhatian.

Berita-berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sudah bersifat informatif. Informasi yang diberikan kepada masyarakat melalui berita – beritanya dari segala bidang, seperti bidang politik, sosial, pendidikan, ekonomi dan juga kesehatan serta berbagai bidang lainnya tersebut menambah wawasan masyarakat.

7. Konflik

Berita tentang konflik adalah segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan dimensi pertentangan. Berita konflik, berita tentang pertentangan diantara dua pihak atau lebih, bisa menimbulkan dua sisi reaksi dan akibat yang berlawanan.

Berita – berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo terdapat beberapa diantaranya merupakan berita konflik. Konflik pada berita – berita yang ditampilkan tersebut berbeda-beda. Mulai konflik antar wilayah, konflik keluarga, konflik politik dan sebagainya.

8. Orang Penting

Orang-orang penting, orang-orang ternama, selebriti, figur publik akan selalu memiliki nilai berita. Orang-orang penting, terkenal dan terkemuka dapat selalu membuat berita dan menjadi bahan berita.

Menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa harian Gorontalo Post selalu menghadirkan informasi tentang orang – orang penting dan orang – orang yang cukup populer di kalangan masyarakat. Baik itu pejabat mulai lokal hingga nasional, tokoh - tokoh masyarakat, politisi hingga selebriti yang populer baik itu lokal ataupun nasional.

9. *Human Interest*

Sebuah peristiwa atau kejadian akan mempunyai nilai berita apabila telah mampu menimbulkan getaran pada suasana hati, suasana kejiwaan, perasaan khalayak.

Berita – berita di harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sering ditampilkan berita – berita yang mempunyai nilai kemanusiaan dan menarik simpati masyarakat. Banyak berita – berita di harian Gorontalo Post yang membuat masyarakat merasa terharu, bersimpati dan memberikan bantuan.

10. Kejutan

Kejutan dalam sebuah berita merupakan sesuatu yang datang tiba-tiba, di luar dugaan, tidak direncanakan, di luar perhitungan dan tidak diketahui sebelumnya. Kejutan bisa menunjuk pada ucapan dan perbuatan manusia. Bisa juga menyangkut perubahan lingkungan.

Berita – berita yang ditampilkan di dalam harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai pada umumnya kadang ada yang berisi kejutan kepada masyarakat. Baik itu mengenai kejutan yang sifatnya Positif atau menyenangkan ataupun kejutan yang sifatnya negatif atau kurang menyenangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan sebelumnya, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut.

Persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo mengenai berita-berita yang ditampilkan pada harian Gorontalo Post adalah baik dan Positif. Hal ini berdasarkan pendapat pegawai mengenai kriteria – kriteria nilai berita yang terdiri dari keluarbiasaan, kebaruan, akibat, aktual, kedekatan, informasi, konflik, orang penting, human interest dan kejutan.

Berita – berita yang ditampilkan dalam Harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sudah luar biasa dan menarik. Untuk nilai kebaruan pada berita di harian Gorontalo Post, menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo surat kabar ini selalu menampilkan berita-berita yang baru. Menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa Harian Gorontalo Post menghadirkan informasi – informasi atau berita - berita yang aktual kepada masyarakat. Dalam setiap penerbitannya, terdapat berita – berita aktual yang sedang terjadi ditampilkan kepada masyarakat khususnya di wilayah provinsi Gorontalo. Adapun nilai kedekatan pada berita-berita yang ditampilkan di Harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa berita yang ditampilkan mampu memberikan

kedekatan kepada masyarakat. Berita-berita yang ditampilkan di harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sudah bersifat informatif. Konflik pada berita – berita yang ditampilkan tersebut berbeda-beda. Mulai konflik antar wilayah, konflik keluarga, konflik politik dan sebagainya. Menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bahwa harian Gorontalo Post selalu menghadirkan informasi tentang orang – orang penting dan orang – orang yang cukup populer di kalangan masyarakat. Berita – berita di harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo sering ditampilkan berita – berita yang mempunyai nilai kemanusiaan dan menarik simpati masyarakat. Berita – berita yang ditampilkan di dalam harian Gorontalo Post menurut persepsi pegawai pada umumnya kadang ada yang berisi kejutan kepada masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada pada bagian sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pegawai Kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo menambah referensi mereka dengan membaca media cetak lainnya.
2. Kantor wilayah Departemen Agama Provinsi Gorontalo bisa menambah referensi mempertimbangkan untuk menambah media cetak berlangganan selain harian Gorontalo Post.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad, & Mohammad Asrori. 2009. *Psikologi Remaja*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Armando, Siti Mutmainnah. 2006. *Psikologi Komunikasi*. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Cangara, Hafied, 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- DeVito, Joseph A . 2011. *Komunikasi Antar Manusia*. Karisa Publishing Grup, Tangerang.
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. *Dinamika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Effendy, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Kriyantono, Rahmat. 2007. Teknik praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Mulyana, Dedi. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nuruddin. 2013. *Pengantar Komunikasi Massa*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rohim, Syaiful. 2009. *Teori Komunikasi ; Perspektif, Ragam & Aplikasi*. Rineka Cipta, Bandung.
- Riduwan, 2012. *Metode dan Teknik Menyusun ProPostal Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sudarsono. 2012. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*. PT. Alfabeta, Bandung.

JADWAL PENELITIAN

NO.	Kegiatan	2019			2020					
		Okt	Nov	Des	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Pengajuan Judul Proposal									
2.	Penyusunan Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Ujian									
5.	Revisi									
6.	Penelitian									
7.	Penyusunan Skripsi									
8.	Bimbingan Skripsi									
9.	Ujian Hasil									
10.	Revisi									

LEMBAR KONSULTASI PEMBIBING

Judul : Persepsi Pegawai Departemen Agama Provinsi Gorontalo Mengenai Berita Di Harian Gorontalo Post

Nama Mahasiswa : Muh. Ilyas Ramadhan Ali

Nim : S2216009

Pembimbing : 1. Minarni Tolapa, S.Sos., M.Si

2. Dra. Salma P Nua, M.Pd

Pembimbing 1				Pembimbing 2			
No	Tanggal	Koreksi	Paraf	No	Tanggal	Koreksi	Paraf
1.	17/4/2020	Bimbingan skripsi	✓	1.	11/5/2020	Perbaikan Penulisan	✓
2.	1/5/2020	Perbaikan Pembahasan bab 4	✓	2.	15/5/2020	Lisan Perbaikan daftar Pustaka	✓
3.	16/5/2020	Perbaikan spasi dan Penulisan wawancara	✓				
4.	20/5/2020	Perbaikan Bab	✓				
5.	22/5/2020	ACC skripsi	✓				

PEDOMAN WAWANCARA

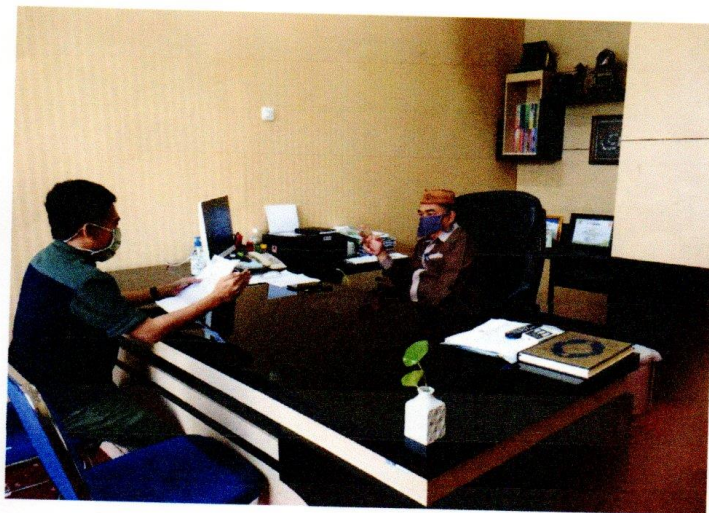
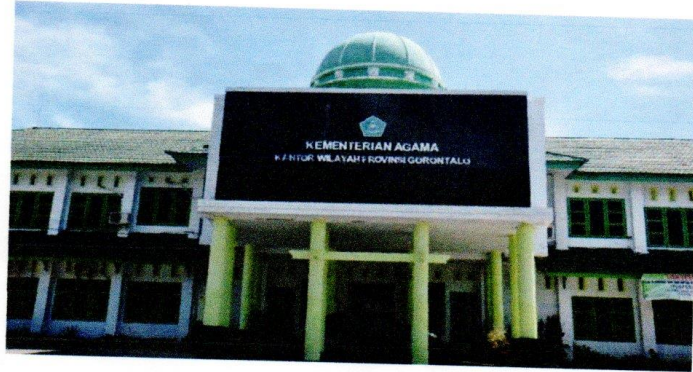
Judul : Persepsi Pegawai Departemen Agama Provinsi Gorontalo Tentang Berita Di Harian Gorontalo Post.

Lokasi : Departemen Agama Provinsi Gorontalo

Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapat anda mengenai berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos?
2. Menurut pendapat anda, apakah terdapat hal atau sesuatu yang luar biasa pada berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos?
3. Menurut pendapat anda, apakah terdapat hal atau sesuatu yang baru pada berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos?
4. Menurut pendapat anda, apakah ada dampak yang di timbulkan kepada masyarakat terkait berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos?
5. Menurut pendapat anda, apakah berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos tersebut merupakan berita yang memang sedang terjadi atau menjadi trending topik pada saat itu?
6. Menurut pendapat anda, apakah berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos merupakan informasi atau peristiwa yang terdapat di wilayah kota Gorontalo?
7. Menurut pendapat anda apakah berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos tersebut mengandung informasi-informasi yang penting dan dibutuhkan serta bermanfaat pada masyarakat?
8. Menurut pendapat anda, apakah terdapat hal atau sesuatu yang bersifat konflik pada berita-berita yang ada di harian Gorontalo Pos?

Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama Bapak Dr.H Syafrudin Baderung, M.Pd
Kepala Bidang Bimas Islam Kantor Wilayah provinsi Gorontalo



Wawancara bersama Ibu Reny Armita Sari. S.Sos
Kepala Penerangan Agama Islam Dan Sistem Informasi



Wawancara bersama ibu Yanti Zakaria
Staf Bidang Islam



Wawancara bersama Bapak Asrul Lasapa S.Ag.

Kepala Urusan Bidang Agama Islam



Wawancara bersama Andriono Pulubuhu S.Ag

Staf Bidang Bimas Islam



Wawancara bersama H. Abdulrahman Yusuf, M.Si
Kepala Bina Kantor Urusan Agama



Yusuf Suarez
Staf Bidang Islam



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 2237/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/VI/2020

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

KEPALA KANTOR DEPARTEMEN AGAMA PROVINSI
GORONTALO

di,-

GORONTALO

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Muh. Ilyas Ramadhan Ali
NIM : S2216022
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Lokasi Penelitian : Kantor Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
Judul Penelitian : PERSEPSI PEGAWAI DEPARTEMEN AGAMA
PROVINSI GORONTALO TENTANG BERITA
PADA HARIAN GORONTALO POST

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 04 Juni 2020

Ketua

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



**KEMENTERIAN AGAMA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI GORONTALO**

Jln. Poigar No. 123 Molosifat U Telp. (0435) 831943 FAX. 831942
Website : www.gorontalo.kemenag.go.id e-mail : gorontalo@kemenag.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 2615/Kw.30/1-e/HM.00/06/2020

Gorontalo, 11 Juni 2020

Berdasarkan Surat dari Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik Nomor 2237/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTLO/VI/2020 tanggal 4 Juni 2020 Perihal Permohonan Rekomendasi Penelitian, maka dengan ini diberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : Muh. Ilyas Ramadhan Ali
Nim : S2216022
Fakultas : Ilmu Sosial, Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Untuk melakukan Penelitian sehubungan dengan Penulisan/Penyusunan Skripsi yang berjudul
"Persepsi Pegawai Departemen Agama Provinsi Gorontalo Mengenai Berita di Harian Gorontalo Post

Demikian untuk digunakan seperlunya.



Plt. Kepala

Hamka Arbie

Persepsi pegawai kantor wilayah departemen agama provinsi gorontalo tentang berita di harian gorontalo post

ORIGINALITY REPORT

29%	30%	10%	22%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uns.ac.id Internet Source	4%
2	repository.usu.ac.id Internet Source	2%
3	library.binus.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
5	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Student Paper	2%
7	gorontalo.kemenag.go.id Internet Source	2%
8	psikopend.blogspot.com Internet Source	1%

9	slideplayer.info Internet Source	1%
10	id.123dok.com Internet Source	1%
11	Submitted to iGroup Student Paper	1%
12	repository.unisba.ac.id Internet Source	1%
13	www.slideshare.net Internet Source	1%
14	docobook.com Internet Source	1%
15	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
16	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	1%
17	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
18	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
19	id.scribd.com Internet Source	1%
20	eprints.uny.ac.id Internet Source	

1%

21 evieekayuliati1.blogspot.com
Internet Source

1%

22 lib.ui.ac.id
Internet Source

<1%

23 es.scribd.com
Internet Source

<1%

24 www.scribd.com
Internet Source

<1%

25 lets-sekolah.blogspot.com
Internet Source

<1%

26 repository.unhas.ac.id
Internet Source

<1%

27 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source

<1%

28 mafiadoc.com
Internet Source

<1%

29 repository.uinsu.ac.id
Internet Source

<1%

30 dimasarieprasetyo.blogspot.com
Internet Source

<1%

31 ejournal.stainpamekasan.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On

CURICULUM VITAE

Nama : Muh. Ilyas Ramadhan Ali
NIM : S2216022
Tempat, tanggal lahir : Kabupaten Gorontalo, 30 Januari 1997
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Nama Orangtua
Ayah : Fardin Ali
Ibu : Erni Ismail
Saudara Kandung
Kakak : 1. Muh. Alfarisi Ali
2. Ayu Febrianti Ali



Riwayat Pendidikan

No	TAHUN	JENJANG	TEMPAT	KET
1	2001 - 2003	TK Al-Hidayah Desa Hulawa	Kab. Gorontalo	Berijazah
2	2003 - 2009	SDN. 4 Telaga Desa Hulawa	Kab. Gorontalo	Berijazah
3	2009 - 2012	MTS Negeri 1 Kota Gorontalo	Gorontalo	Berijazah
4	2012 - 2015	SMKN. 1 Kota Gorontalo	Gorontalo	Berijazah